

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan sebuah karir untuk mahasiswa adalah langkah awal dari pembentukan karir, dimana mahasiswa tersebut harus menentukan karirnya sesuai dengan bidang yang dipelajari atau kemampuan yang dimiliki. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang berkarir tidak sesuai dengan bidangnya. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan tanggung jawab dan kualitas kinerja yang dimilikinya menjadi bekal guna menghadapi tantangan/ persaingan dunia kerja yang semakin ketat (Asyrafil et al., 2021).

Dalam merencanakan karirnya, seorang sarjana akuntansi pasti telah mempertimbangkan banyak faktor terhadap profesi yang dipilih. Karir yang telah dipilih tentu saja harus sesuai dengan minat dari sarjana akuntan tersebut (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Setiap individu dalam pemilihan sebuah karir akan selalu mempertimbangkan bakat/minat, segala informasi, potensi, kemampuan, serta harapan yang akan dicapai. Informasi yang berguna dalam pemilihan karir meliputi informasi pendidikan, informasi pribadi sosial, serta informasi pekerjaan. Dengan beragamnya informasi, mahasiswa telah membentuk persepsi mengenai pilihan karir sebagai auditor pemerintah (Rony, 2018)

Persepsi sendiri merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia akan bisa berhubungan langsung dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca indera, yaitu indera penglihatan, pendengar, perasa, pencium serta peraba (Asyrafil et al., 2021) . Pada umumnya, sebagian mahasiswa memiliki keinginan untuk bekerja di bidang akuntansi, salah satunya sebagai akuntan. Pekerjaan akuntan yang biasa digeluti mahasiswa meliputi akuntan perusahaan, akuntan publik (auditor), akuntan pemerintah atau akuntan pendidik. Dengan beragamnya pekerjaan akuntan, mahasiswa menjadi kesulitan untuk memilih karir yang cocok dengan kemampuannya serta dapat menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal apa saja yang diharapkan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan karir tersebut (Prawesti Ningrum et al., 2021).

Secara umum, auditor merupakan sebuah profesi seseorang yang mempunyai kualifikasi tertentu untuk mengaudit laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan, organisasi, lembaga, atau instansi. Auditor juga memberikan jaminan independen untuk para investor dan pihak terkait lainnya bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan tidak terdapat salah saji material dan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) (Widajantie & Dewi, 2020). Auditor memiliki tugas untuk menganalisis laporan keuangan entitas serta

memastikan bahwa proses pencatatan laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan prosedur yang ada (Pradana & Trisnarningsih, 2022).

Selain itu seorang audit juga memiliki tugas untuk memeriksa catatan akuntansi guna menguji kebenaran dari catatan itu. Sedangkan auditor pemerintah merupakan auditor yang bekerja untuk pemerintah dan digaji pula oleh pemerintah. Disamping itu, profesi auditor pemerintah juga memiliki beberapa persepsi negatif yaitu deadline yang tidak wajar, overtime, serta tekanan dalam pekerjaan. Dengan berbagai persepsi negatif diatas yang menjadikan kurangnya minat mahasiswa sebagai auditor pemerintah adalah overtime dan tekanan dalam pekerjaan.

Faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir adalah faktor sosial budaya, dimana faktor tersebut berkaitan antara persepsi individu dan pilihannya bahwa sebagian besar sikap, tingkah laku, dan penyesuaian seseorang ditentukan oleh persepsinya (Putra et al., 2017). Selain faktor sosial budaya, pertimbangan pasar kerja juga menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda- beda. Keterbatasan informasi bagi sebagian orang akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa di akses (Wibowo & Trisnawati, 2021).

Berikut adalah hasil pra - penelitian kepada 60 mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 terkait dengan pilihan karir sebagai auditor pemerintah.

Tabel 1. 1 Hasil Kuesioner Pra - Penelitian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	% Ya	% Tidak
1	Apakah ada pengalaman audit?	13	47	13%	<b>47%</b>
2	Apakah Auditor Pemerintah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi?	54	6	54%	6%
3	Apakah profesi Auditor Pemerintah adalah profesi yang lebih menjanjikan daripada profesi lainnya?	28	32	28%	<b>32%</b>
4	Apakah gaji Auditor Pemerintah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan?	51	9	51%	9%
5	Apakah auditor BPKP termasuk sebagai auditor pemerintah?	56	4	56%	4%
6	Jika lulus nanti, apakah Anda memilih karir sebagai Auditor Pemerintah?	25	35	25%	<b>35%</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.1, bisa disimpulkan bahwa profesi Auditor pemerintah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi. Profesi ini memiliki benefit yang tinggi dan pengalaman yang tidak ternilai. Profesi auditor pemerintah juga menjadi salah satu opsi yang patut diperhitungkan sebagai profesi untuk berkarir karena memberikan peluang bekerja yang variatif karena dapat ditempatkan di berbagai perusahaan dengan lingkungan dan kondisi yang berbeda.

Namun terdapat 32% mahasiswa yang memberikan persepsi bahwa profesi auditor pemerintah tidak termasuk profesi yang menjanjikan dibandingkan dengan profesi di bidang akuntansi yang lainnya seperti auditor internal, auditor pajak, serta auditor forensik. Adanya informasi tersebut, mungkin dapat mengurangi minat mahasiswa dalam memilih

karir sebagai profesi auditor pemerintah dan beralih ke profesi di bidang akuntansi yang lain.

Selain itu terdapat 47% mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman audit sehingga mengakibatkan mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019 kurang berminat untuk menjadi auditor pemerintah, sehingga pemilihan karir sebagai auditor pemerintah masih sangat rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2021), objek penelitiannya adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Purwokerto angkatan 2015, 2016, dan 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam memilih karir sebagai profesi auditor pemerintah masih cukup minim. Terdapat dua faktor utama dalam penelitian, yaitu faktor internal seperti gender dan kompetensi, serta faktor eksternal yang terdiri dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, *test center* dengan SK Dekan, dan lingkungan kerja auditor, ditemukan fakta bahwa mayoritas penyebab minimnya minat mahasiswa untuk terjun menjadi seorang auditor adalah faktor gender dan lingkungan kerja.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Fitriyana & Sumiyati (2021) di Universitas Bandar Lampung. Objek penelitiannya adalah mahasiswa/mahasiswi akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang sedang menempuh pendidikan S1 Akuntansi pada beberapa Perguruan Tinggi di Bandar Lampung. Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh determinan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan

analisis hasil ujian mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik di Bandar Lampung. Sedangkan pelatihan profesi, lingkungan kerja dan *gender* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik di Bandar Lampung.

Dari beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Lingkungan Kerja Auditor, Faktor Sosial Budaya serta Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pilihan Karir sebagai Auditor Pemerintah (Studi Kasus pada Mahasiswa S1Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah lingkungan kerja auditor sangat berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah?
- b. Apakah faktor sosial budaya sangat berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah?
- c. Apakah pertimbangan pasar kerja sangat berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir sebagai auditor pemerintah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa guna sebagai referensi tentang profesi auditor dan lingkungan kerja auditor sehingga bisa membantu mahasiswa dalam menentukan karirnya.

- b. Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat guna memperdalam ilmu atau pengetahuan mengenai profesi auditor pemerintah serta melatih kemampuan untuk menganalisa suatu permasalahan yang terjadi secara alamiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

c. Peneliti lain serta pihak- pihak yang membutuhkan

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti lain dengan mengembangkan penelitian ini, agar memperoleh hasil yang lebih lengkap dan spesifik lagi seperti faktor- faktor yang dapat mendorong seseorang untuk memilih karir sebagai auditor.